



ILMU PENDIDIKAN

**DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM**

R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd.
Dr. (C.) Nurhasnah, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hasnah, S.Ag., M.Pd.



ILMU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd.

Dr. (C.) Nurhasnah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hasnah, S.Ag., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ILMU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Penulis:

R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd.
Dr. (C.) Nurhasnah, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hasnah, S.Ag., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 122, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-127-1

Cetakan Pertama:

Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas petunjuk dan rahmat Allah. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah yang senantiasa menjadi contoh teladan yang baik.

Alhamdulillah telah terbit buku kami dengan judul "Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam". Buku ini merupakan salah satu buku ajar dan buku referensi penting bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Buku ini diharapkan membantu mahasiswa untuk memahami materi-materi Ilmu Pendidikan Islam dan menjadi pelengkap dari buku-buku secorak yang sudah ada.

Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik yang membangun sangat kami bagi kesempurnaan buku kami ini.

Padang, 16 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Hakekat Manusia	1
B. Kedudukan Manusia.....	3
C. Potensi Manusia	4
D. Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	8
BAB II KONSEP DASAR PENDIDIKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.....	10
A. Pengertian Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam	10
B. Batasan Definisi Pendidikan Islam.....	14
C. Ilmu-Ilmu Yang Berkaitan dengan Pendidikan Islam	17
BAB III DASAR DAN SUMBER PENDIDIKAN ISLAM	22
A. Pengertian Dasar Dan Sumber Pendidikan Islam.....	22
B. Jenis-Jenis Dasar Dan Sumber Pendidikan Islam.....	22
C. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	31
BAB IV TUJUAN PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	34
A. Pengertian Tujuan Pendidikan Islam.....	34
B. Prinsip Dasar Tujuan Pendidikan Islam.....	35
C. Macam-Macam Tujuan Pendidikan Islam.....	37
BAB V PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.....	42
A. Pengertian Peserta Didik	42
B. Dimensi-Dimensi Peserta Didik	43
C. Kebutuhan Peserta Didik.....	45
D. Hak Dan Kewajiban Peserta Didik.....	48
E. Etika Peserta Didik.....	50
BAB VI PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	52
A. Pengertian Pendidik.....	52
B. Kompetensi Pendidik.....	53
C. Syarat-Syarat Pendidik	54
D. Hak Dan Kewajiban Pendidik	57
E. Kode Etik Pendidik.....	58

BAB VII KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.....	63
A. Pengertian Kurikulum	63
B. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam	65
C. Klasifikasi Ilmu Dalam Kurikulum Pendidikan Islam	66
D. Komponen Kurikulum.....	68
E. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum.....	70
BAB VIII METODE PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	73
A. Pengertian Metode Pembelajaran	73
B. Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran.....	75
C. Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam.....	77
BAB IX MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	83
A. Pengertian Media Pembelajaran	83
B. Pendidik dan Media Pembelajaran	84
C. Kedudukan Media dalam Pembelajaran	85
D. Fungsi Media Pembelajaran	86
E. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran.....	86
F. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	87
G. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	88
BAB X LINGKUNGAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.....	92
A. Pengertian Lingkungan Pendidikan Islam.....	92
B. Klasifikasi Lingkungan Pendidikan Islam.....	93
C. Fungsi Lingkungan Pendidikan Islam	95
BAB XI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ISLAM	98
A. Pengertian Pembiayaan Pendidikan Islam.....	98
B. Problematika Pembiayaan Pendidikan	99
C. Sumber Pembiayaan Pendidikan Islam di Indonesia	103
BAB XII EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	108
A. Pengertian Evaluasi	108
B. Prinsip Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.....	109
C. Tujuan Dan Fungsi Evaluasi	112
D. Jenis – Jenis Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.....	114

E. Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118
BIODATA PENULIS.....	121

BAB I

MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. HAKEKAT MANUSIA

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik menumbuh kembangkan potensi kemanusiaannya. Tugas pendidik hanya mungkin dilakukan jika pendidik memiliki gambaran yang jelas tentang siapa manusia itu sebenarnya.¹

Pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah. Menurut Al-Qur'an dan as-Sunnah ada beberapa istilah yang digunakan ketika membicarakan atau menunjuk kepada manusia. Beberapa istilah itu antara lain yaitu *al-Insan*, *al-Basyar*, dan *Bani Adam*. Kata *al-Insan* diungkapkan dalam empat bentuk kata; *al-Insan*, *al-Ins*, *al-Unas* dan *al-Nas*. Sedangkan kata *al-Basyar* adalah dalam bentuk *mashdar* dan *Bani Adam* dalam bentuk *idhafah*.¹

Untuk mengetahui hakekat manusia, al-Qur'an memperkenalkan empat kata atau istilah yang bisa digunakan untuk menunjukkan pengertian manusia. Keempat kata tersebut yaitu *al-Insan*, *al-Nas*, *al-Basyar*, dan *Bani Adam*.

1. *Al-Insan*

Al-Insan terbentuk dari akar kata *nasiya* yang berarti lupa. Kata *al-Insan* dinyatakan dalam al-Qur'an sebanyak 65 kali yang disebut dalam 43 surat. Penggunaan kata *al-Insan* pada umumnya digunakan untuk menggambarkan keistimewaan manusia sebagai penyandang predikat khalifah di muka bumi sekaligus dihubungkan dengan proses penciptaannya.

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia) h.5

BAB II

KONSEP DASAR PENDIDIKAN

PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *education* yang diadopsi dari bahasa Latin *educere* yang berarti memasukkan sesuatu, hal ini mengarah kepada transfer ilmu atau memasukkan ilmu ke dalam kepala.¹¹

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogos* yang berarti pergaulan dengan anak – anak. Dalam *paedagogos* adanya seorang pelayan atau bujang pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak - anak dari sekolah. *Paedagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin). Perkataan yang mulanya berarti “rendah” (pelayan, bujang), sekarang dipakai untuk pekerjaan mulia. *Paedagog* (pendidik atau ahli didik) ialah seseorang yang tugasnya membimbing anak. Sedangkan pekerjaan membimbing disebut *Paedagogis*. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

¹¹Hasan Langgulang., *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1992), cet. 2, h. 4

BAB III

DASAR DAN SUMBER PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN DASAR DAN SUMBER PENDIDIKAN ISLAM

Dasar adalah pangkal dari titik tolak suatu aktivitas. Di dalam menetapkan dasar suatu aktivitas manusia selalu berpedoman kepada pandangan hidup dan hukum-hukum dasar yang dianutnya, karena hal ini akan menjadi pegangan dasar di dalam kehidupannya.²¹

Dasar juga bisa diartikan sebagai tempat untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dari dasar ini adalah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai sumber dan landasan untuk berdirinya sesuatu.

Setiap Negara mempunyai dasar pendidikan tersendiri yang merupakan cerminan dari falsafah hidup Negara tersebut. Berdasarkan kepada dasar falsafah hidup itulah pendidikan suatu bangsa disusun. Oleh sebab itulah maka sistem pendidikan dan tujuan pendidikan setiap bangsa ini berbeda antara satu dengan lainnya.

Dasar dan sumber pendidikan Islam didasari oleh falsafah hidup umat Islam dan tidak didasarkan kepada falsafah hidup suatu Negara, namun begitu pendidikan Islam dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.

B. JENIS-JENIS DASAR DAN SUMBER PENDIDIKAN ISLAM

Abdurahman An-Nahlawi menuliskan dalam bukunya bahwa ada dua sumber dasar pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.²² Zakiah

²¹Ramayulis, *Ilmu..op.cit*.h.187

²² Abdurrahman An-Nahlawi, h.28

BAB IV

TUJUAN PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Istilah tujuan dalam bahasa Indonesia sama artinya dengan arah, haluan, jurusan atau maksud.³⁹ Dalam bahasa Arab, tujuan bisa diistilahkan dengan *ghayat* atau *ahdaf* atau *maqashid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris istilah tujuan dinyatakan dengan *aim* atau *goal* atau *purpose*.⁴⁰

Menurut Ramayulis, tujuan merupakan arah suatu perbuatan atau yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas. Sedangkan Zakiah Daradjat menyatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan setelah usaha atau kegiatan selesai.

Konsep tujuan pendidikan menurut Omar Mohamad Al-Toumy adalah Perubahan yang diinginkan yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar tentang individu itu hidup, atau pada proses pendidikan sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan sebagai proporsi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁵

Ghozali melukiskan tujuan pendidikan sesuai dengan pandangan hidupnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu sesuai dengan filsafatnya, yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa dengan maksud di balik itu membentuk individu-individu yang tertandai dengan sifat-sifat utama dan takwa. Dengan ini pula keutamaan itu akan merata dalam masyarakat.

³⁹ Akrim, *op.cit*, h. 36

⁴⁰ Ramayulis, *op.cit.*, h. 209

BAB V

PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN PESERTA DIDIK

Peserta didik menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁴

Peserta didik juga bisa berarti orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis yang membutuhkan bimbingan dari seorang pendidik.

Istilah peserta didik merupakan istilah yang dipakai pada UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Istilah peserta didik ini semakna dengan istilah murid, siswa ataupun santri. Intinya istilah-istilah sama menunjuk orang-orang yang berada dalam bimbingan pendidik atau guru.

Peserta didik adalah yang memiliki perbedaan priode perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, aktivitas kependidikan Islam disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan setiap anak didik. Hal ini sangat beralasan karena kadar kemampuan peserta didik ditentukan oleh faktor usia dan priode perkembangan dan pertumbuhan potensi yang dimikinya.

Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik kebutuhan biologis, kasih sayang, rasa aman, harga diri, realisasi diri, dan sebagainya. Hal ini perlu diketahui pendidik agar dalam menjalankan tugas-tugas kependidikannya dapat berjalan secara baik dan lancar.

⁴⁴UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 1

BAB VI

PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN PENDIDIK

Pendidik menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan mempunyai kompetensi serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan menurut pendidikan Islam, pendidik adalah setiap muslim/muslimah yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengajar, membimbing dan melatih orang lain menuju terbentuknya pribadi muslim yang di cita-citakan.⁵¹

Dalam pendidikan Islam, ada beberapa istilah-istilah yang terkait dengan pendidik yaitu sebagai berikut.⁵²

1. Muallim

Muallim adalah orang yang memiliki dan menguasai suatu ilmu serta mampu mengajarkan dan mengembangkannya untuk kehidupan manusia. Dalam hal ini tekanannya pada makna pengajaran yaitu terjadinya proses belajar mengajar, dimana peserta didik sebagai orang yang belajar (pelajar) dan pendidik sebagai orang yang mengajar.

2. Murabbi

Murabbi adalah orang yang menyiapkan, mengatur, membina dan membimbing orang lain untuk dapat mengembangkan potensinya untuk membangun peradaban. merupakan orang yang sudah terdidik untuk dapat mendidik orang lain agar dirinya dan orang lain menjadi terdidik

⁵¹Mohammad Kosim,*Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta:).h.59

⁵² Ramayulis,*op.cit.*,h.102-103

BAB VII

KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN KURIKULUM

Kurikulum secara etimologi disinyalir berasal dari bahasa Yunani yaitu *currir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang artinya berlari. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan garis finish untuk memperoleh medali atau penghargaan.⁵⁹

Kata kurikulum mulai dikenal sebagai istilah dalam dunia pendidikan sejak kurang lebih satu abad yang lalu. Istilah kurikulum muncul pertama kali dalam kamus Webster tahun 1856. Kata kurikulum pertama kali digunakan dalam bidang olah raga. Secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani, berpacu. yaitu curir yang artinya pelari dan currere yang berarti tempat. Dalam hal ini curriculum berarti arena perlombaan (*race course*). Kurikulum dalam pendidikan Islam dikenal dengan kata-kata "Manhaj" yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Dalam pengertian yang sempit, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar- mengajar di sekolah.¹²

Secara terminologis kurikulum mengalami perkembangan dan berbagai macam pengertian. Menurut pendapat para ahli pendidikan tradisional,

⁵⁹ Yulianti, *Buku Ajar Telaah Kurikulum Dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Malang:Media Sutra Atiga,2016),h.10

BAB VIII

METODE PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN METODE PEMBELAJARAN

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang artinya langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁶⁴

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata; *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqat*” yang berarti jalan.

Pengertian metode menurut Letterlijk,³ kata “metode” berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari “*meta*” yang berarti “melalui”, dan “*hodos*” yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai fungsi 2 ganda, yaitu yang bersifat polipragmatis dan monopragmatis.

Polipragmatis, bilamana metode ini mengandung kegunaan yang serba ganda (multipurpose). Misalkan, suatu metode tertentu pada suatu situasi dan kondisi tertentu dapat dipergunakan untuk merusak, pada situasi dan kondisi yang lain dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki.

⁶⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.3

BAB IX

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Dalam bahasa Arab, media adalah wasaail “perantara” atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut Gerlach and Ely, secara garis besar dapat dipahami bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁵

Dalam beberapa literatur tidak terdapat perbedaan pengertian alat dan media pendidikan. Zakiah Daradjat menyebutkan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan, sarana pendidikan. Sedangkan dalam kepustakaan asing, sedangkan ahli menggunakan istilah audio visual aids (AVA), teaching material, instructional material. Term alat berarti barang sesuatu yang dipakai untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari medium, secara harfiah berarti pelantara atau pengantar. Dalam hal media terdapat batasan rumusan para ahli seperti yang dikemukakan oleh Gegne, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Dan dua definisi ini tampak pengertian media mengacu pada penggunaan alat yang berupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan.

Sedangkan Vernous, dia menyebutkan bahwa media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi Vernous berpendapat bahwa sarana pendidikan bukan hanya alat-alat yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar akan tetapi pengajarpun (guru) termasuk dari sarana alat pendidikan tersebut.

BAB X

LINGKUNGAN PENDIDIKAN

PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM

Secara harfiah lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengitari kehidupan baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, ataupun berupa nonfisik seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi. Kedua lingkungan tersebut hadir secara kebetulan, yakni tanpa diminta dan direncanakan oleh manusia.⁷

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan lingkungan adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya. Sedangkan Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.⁶

Lingkungan (environment, hai-ah), sehingga lingkungan pendidikan disebut dengan education environment atau hai-ah al-tarbiyyah. Lingkungan Pendidikan merupakan salah satu unsur pendidikan yang memiliki pengaruh kuat dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya proses pembelajaran berlangsung didalamnya, baik dalam bentuk langsung maupun tidak langsung, baik bersifat formal, informal maupun non formal, dan sebagainya.¹¹

Umar Tirtaraharja (2005; 163) menyatakan bahwasanya manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan. Dan latar

BAB XI

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ISLAM

Biaya menurut Usri dan Hammer adalah sebagai *cost as an exchange, a forgoing, a sacrifice made to secure benefit* (Bermutu 2017). Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan pada siswa. Biaya adalah keseluruhan pengeluaran baik yang bersifat uang maupun bukan uang (Munir 2013). Dari beberapa pengertian biaya di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah jumlah uang atau jasa yang disediakan (dialokasikan) dan digunakan atau dibelanjakan untuk melaksanakan berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditentukan.

Pembiayaan pendidikan adalah sebuah aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana atau biaya pendapatan yang diterima dan penggunaan dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan. Pendapatan atau sumber dana pendidikan yang diterima sekolah diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan masyarakat atau orang tua.¹⁴

Pembiayaan pendidikan merupakan sumber dana atau sejumlah uang yang digunakan untuk kebutuhan serta menjalankan lembaga pendidikan. biaya pendidikan ini untuk dibelanjakan guna mendukung proses pembelajaran. Hal ini sumber dana pendapatan pada lembaga pendidikan tersebut harus digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, pendukung kegiatan siswa, supervise pendidikan, dll.¹⁵

BAB XII

EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. PENGERTIAN EVALUASI

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Evaluation*; akar katanya *value* yang berarti nilai atau harga.

Secara etimologis nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qimah* atau *al-taqdir*. Dengan demikian secara harfiah penilaian pendidikan disebut dengan *al-taqdir al-tarbawiy*. Dan dalam pendidikan ada beberapa istilah yang saling berkaitan dengan penilaian, yaitu pengukuran, ulangan, ujian dan evaluasi.⁸⁴

Penilaian secara terminologis, menurut Wandt & W. Brown yang dikutip oleh Mohammad Kosim adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 1 ayat 24, penilaian diartikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.⁸⁵

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah atau khususnya di kelas, pendidik adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Oleh sebab itu pendidik patut dibekali dengan ilmu tentang penilaian untuk mendukung salah tugasnya yaitu menilai atau mengevaluasi hasil belajar peserta didik.⁸⁶

Suharsimi Arikunto mengajukan tiga istilah dalam pembahasan evaluasi yaitu, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Pengukuran (*measurement*) adalah

⁸⁴ Ramayulis, *Ilmu...op.cit.*, h.398

⁸⁵ Mohammad Kosim, *op.cit.*, h. 125

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.4

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Al-Farji, Abdurrahman Mubarak. 2011. *At-Tarbiyah al-Islamiyah*. Riyadh.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2016. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Terj.). Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Al-Qaththan, Manna'. 2005. *Studi Ilmu Hadits* (Terj. Mifdhol Abdurrahman). Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Alti, Rahmi Mudia, dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Anam, Syaiful. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fil Baiti wal Madrasati wal Mujtama'* (Terj. Shihabuddin). Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ash-Shaleh, Subhi. 2011. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Terj.). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Asy'ari, Hasyim. *Etika Pendidikan Islam*.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*.

BIODATA PENULIS



R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd. lahir di Desa Belaras, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Menamatkan Sekolah Dasar hingga Menengah di Provinsi Riau. Kemudian melanjutkan kuliah S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an (STAIPIQ) Sumatera Barat. S2 ditamatkan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang pada tahun 2021. Penulis saat ini adalah dosen tetap dikampus STAIPIQ Sumatera Barat. Beberapa karya sudah dihasilkan dalam bentuk esei, artikel jurnal dan buku. Bukunya yang sudah penulis terbitkan *Hukuman Dalam Mendidik Perspektif Hadis* (Tahta : 2021), *Book Chapter Manajemen Pendidikan Islam* (Insan Cendika Mandiri : 2021), dan *Buku Ajar Pengantar Ulumul Qur'an I* (Tahta :2022).



Dr.(C). Nurhasnah, S.Pd., M.Pd. lahir di Pariaman pada 22 Maret 1999. Pendidikan tinggi saya tempuh pada jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di UIN Imam Bonjol Padang, masing-masing diselesaikan pada tahun 2021 dan 2023. Saat ini saya sedang menyelesaikan studi Doktor (S3) pada bidang Pendidikan Islam di UIN Imam Bonjol Padang. Dalam kegiatan keilmuan, saya telah terlibat dalam penulisan beberapa buku kolaborasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan konseling Pendidikan Islam, serta menulis sekitar 25 artikel ilmiah di bidang Pendidikan yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Untuk berkomunikasi dengan penulis, silakan menghubungi melalui email: nurhasnah220324@gmail.com atau melalui WhatsApp: 082284198292, serta DM instagram @nurhasnah9002



Dr. Hasnah, M.Pd. merupakan dosen tetap dan pimpinan akademik pada Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu al-Qur'an (STAIPIQ) Sumatera Barat. Beliau saat ini mengemban amanah sebagai Wakil Ketua I STAIPIQ, dengan tanggung jawab utama pada bidang akademik, pengembangan mutu pembelajaran, serta penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan kampus. Hasnah menamatkan pendidikan mengengah pertama dan

menengah atas di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang. Selanjutnya Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Agama (S.Ag.) IAIN Imam Bonjol Padang tahun 1996, kemudian melanjutkan ke jenjang Magister di Universitas Negeri Padang (UNP) dan berhasil meraih gelar Doktor (S3) di bidang Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.



ILMU PENDIDIKAN

**DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM**

Buku ini diberi judul Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam, tujuannya untuk memberikan gambaran tentang ilmu pendidikan dalam kacamata pendidikan islam, karena ilmu pendidikan dalam pendidikan islam memiliki beberapa perbedaan dengan ilmu pendidikan secara umum. Meskipun agak sedikit berbeda judulnya, buku ini secara isinya relatif sama dengan buku Ilmu Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan sejenisnya.

Buku ini merupakan salah satu buku ajar dan buku referensi penting bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dan cocok juga untuk pembaca yang ingin menambah wawasan terkait pendidikan Islam.

Buku ini diharapkan membantu mahasiswa untuk memahami materi-materi Ilmu Pendidikan Islam. Buku ini terdiri dari dua belas Bab. Secara berurutan buku ini membahas tentang manusia dalam perspektif pendidikan Islam, Konsep Pendidikan Dalam Pendidikan Islam, Dasar & Sumber Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Peserta Didik, Pendidik, Kurikulum, Metode, Media, Lingkungan Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan.



IKAPI
IKATAN PENDIDIK INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

